

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN BARANG REKONDISI
ELEKTRONIK DI MALANG PLASA
(Perspektif UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen
Dan Hukum Islam)**

SKRIPSI

Oleh:

**IGA DWI PUTRA
NIM. 09220064**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN BARANG REKONDISI
ELEKTRONIK DI MALANG PLASA
(Perspektif UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen
Dan Hukum Islam)**

SKRIPSI

Oleh:

**IGA DWI PUTRA
NIM. 09220064**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah swt,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN BARANG REKONDISI
ELEKTRONIK DI MALANG PLASA
(Perspektif UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen
Dan Hukum Islam)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh, batal demi hukum.

Malang, 3 Juli 2013

Penulis,

Iga Dwi Putra
NIM 09220064

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi penelitian skripsi saudara Iga Dwi Putra, NIM 09220064, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN BARANG REKONDISI
ELEKTRONIK DI MALANG PLASA
(Perspektif UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen
Dan Hukum Islam)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah,

Dr. Suwandi, M.H.
NIP 19610415 200003 1 001

Malang, 3 Juli 2013

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Badruddin, M.H.I.
NIP 19641127 200003 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Iga Dwi Putra, NIM 09220064, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN BARANG REKONDISI
ELEKTRONIK DI MALANG PLASA
(Perspektif UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen
Dan Hukum Islam)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dewan penguji:

1. Ahmad Wahidi, M.HI. (_____)
NIP. 19770605 200604 1 004 Ketua

2. Dr. H. Badruddin, M. HI. (_____)
NIP. 19641127 200003 1 001 Sekretaris

3. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag. (_____)
NIP. 19710826 199803 2 002 Penguji Utama

Malang, 13 Juli 2013

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I
NIP 19681218 199903 1 002

PERSEMBAHAN

Buah karya ini, aku persembahkan teruntuk:

“Ayahanda Mulyatno dan Ibunda Asmini Komari”

Berkat semangat dan do'anya, ananda dapat menyelesaikan bangku perkuliahan
dengan *husnul khitâm*, amin...

ربي اغفر لي ولوالدي وارحمهما كما ربياني صغيرا

Terima Kasih

Mas Ardanu Pratama Putra, Adik Rosalia Vernanda

Yang telah memotivasi dan selalu hadir

Di tengah-tengah semangatku

Sahabat-sahabatku penghuni Gasek (Hariyadi, Monthe, Mahfudz, dan Ilham)

Sahabatku sebangsa dan setanah air “HBS B ‘09”

Teman-teman IMM UIN MALIKI Malang

Sahabat-sahabat SMADA Sumenep

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” QS. An Nisa (4): 29

لَا يَحِلُّ لِأَحَدٍ أَنْ يَبِيعَ شَيْئًا إِلَّا بَيَّنَّ مَا فِيهِ, وَلَا

يَحِلُّ لِمَنْ عَلِمَ ذَلِكَ إِلَّا بَيَّنَّهُ. رواه الحاكم

Tidak halal bagi seseorang menjual sesuatu kecuali menjelaskan barang tersebut, dan tidak halal bagi orang yang mengetahui kecacatan barang tersebut kecuali menjelaskannya, HR Hakim.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita haturkan kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah dan inayah-Nya kita semua dalam keadaan sehat khususnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan judul ***Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Barang Rekondisi Elektronik Di Malang Plasa (Perspektif UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Dan Hukum Islam)*** dengan tepat waktu. Salawat beserta salam selalu kita haturkan kepada junjungan Muhammad saw yang telah membawa agama yang paling benar yaitu agama Islam. Semoga kita termasuk dalam golongan hamba yang *shalih* dan mendapatkan syafaat Rasulullah saw.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis haturkan banyak terima kasih atas dukungan, bimbingan, arahan, dan doa dari banyak pihak. Tanpa dukungan mereka penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Mudji Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Suwandi, M.H., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Badruddin, M.H.I., selaku dosen pembimbing penulis. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah beliau luangkan untuk bimbingan, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah swt serta selamat dunia dan akhirat.
5. Dra. Jundiani, SH., M. Hum., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ayah Mulyatno dan Mama Asmini Komari tercinta yang telah sabar dan semangat memberi motivasi, do'a dan biaya selama penulis menempuh jenjang pendidikan, semoga Allah swt membalas semua kebaikan yang diberikan untuk ananda.
9. Kakakku Ardanu Pratama Putra dan Adikku Rosalia Vernanda, yang telah memotivasi dan selalu hadir ditengah-tengah semangatku, semoga Allah swt memberi kesuksesan di dunia dan di akhirat.
10. Sukses selalu sahabat-sahabat HBS angkatan 2009, yang tekun dalam menuntut ilmu di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu penulis dalam menyelesaikan studi di kampus ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Dan semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk hamba-hamba-Nya. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan sarana dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 3 Juli 2013
Penulis,

Iga Dwi Putra
NIM 09220064

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kerangka Teori	17
1. Perlindungan Hukum	17
a. Pengertian Perlindungan Hukum.....	17
b. Subjek dan Objek Perlindungan Hukum.....	18
2. Perlindungan Hukum Konsumen Dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1999.....	19
a. Pengertian Perlindungan Konsumen.....	19
b. Asas dan Tujuan Perlindungan Konsumen	20
c. Unsur-unsur Perlindungan Konsumen	23

d. Hak dan Kewajiban Konsumen Dengan Pelaku Usaha ...	25
e. Berbagai Larangan Pelaku Usaha.....	36
f. Tanggung Jawab Pelaku Usaha	42
3. Perlindungan Konsumen dalam Hukum Islam.....	47
a. Jual Beli dalam Hukum Islam	47
b. Rukun dan Syarat dalam Jual Beli.....	48
c. Prinsip-Prinsip dalam Jual Beli Islam.....	52
d. <i>Khiyâr</i> dalam Jual Beli.....	53
e. Larangan Transaksi dalam Hukum Islam	56
f. Tanggung Jawab Penjual dalam Jual Beli.....	61
4. Barang Rekondisi	61
5. Elektronik.....	62
BAB III : METODE PENELITIAN	64
A. Lokasi Penelitian.....	64
B. Jenis Penelitian.....	64
C. Pendekatan Penelitian	65
D. Sumber Data	66
E. Metode Pengumpulan Data	67
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	68
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Gambaran Umum Tentang Malang Plasa.....	71
B. Hasil Penelitian	72
1. Pemahaman Penjual Elektronik di Malang Plasa Tentang Perlindungan Hukum Konsumen Barang Rekondisi Elektronik.....	72
2. Pemahaman Konsumen Elektronik di Malang Plasa Tentang Perlindungan Hukum Konsumen Barang Rekondisi Elektronik.....	78

3.	Analisis Perlindungan Hukum Konsumen Barang Rekondisi Elektronik Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen	86
a.	Hubungan Hukum Konsumen Dengan Pelaku Usaha	86
b.	Pertanggung Jawaban Pelaku Usaha Barang Rekondisi Elektronik dan Penyelesaian Sengketa Konsumen Barang Rekondisi Elektronik	90
4.	Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Barang Rekondisi Elektronik Menurut Hukum Islam.....	95
BAB V:	PENUTUP.....	104
A.	Kesimpulan.....	104
B.	Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....		108
LAMPIRAN		

ABSTRAK

Iga Dwi Putra, 09220064, *Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Barang Rekondisi Elektronik di Malang Plasa (Perspektif UU No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Dan Hukum Islam)*, Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. Badruddin, M.HI

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Konsumen, Rekondisi Elektronik.

Dewasa ini semakin banyak dan beragam transaksi perdagangan barang-barang kebutuhan masyarakat, maka masalah yang timbul dari transaksi perdagangan itu semakin meningkat pula. Salah satu dari transaksi perdagangan barang yang dilakukan masyarakat adalah kebutuhan akan barang elektronik seperti komputer, ponsel dan produk lainnya. Membanjirnya produk elektronik akhir ini telah menimbulkan berbagai persoalan salah satunya adalah fenomena daur ulang elektronik atau disebut barang rekondisi elektronik. Barang tersebut adalah kelihatan baru dari luarnya, sedangkan jika dilihat dalamnya merupakan barang lama. Dalam hal ini konsumen dirugikan, masalahnya adalah konsumen menjadi subjek aktifitas bisnis untuk meraup keuntungan yang sebesar-besarnya oleh pelaku usaha.

Adapun penelitian ini menitikberatkan pembahasan tentang masalah bagaimana pemahaman penjual dan konsumen barang elektronik di Malang Plasa tentang perlindungan hukum konsumen terhadap barang rekondisi elektronik, bagaimana Undang-Undang Perlindungan Konsumen melindungi konsumen barang rekondisi elektronik, dan bagaimana Hukum Islam melindungi konsumen barang rekondisi elektronik.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian empiris yang langsung terjun ke lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan penjual *handphone* dan konsumen *handphone* di Malang Plasa dan dokumentasi. Dalam pengolahan dan analisis data peneliti menggunakan metode *editing, classifying, verifying, analyzing, dan concluding*.

Hasil analisa yang telah peneliti lakukan bahwa pemahaman penjual dan konsumen tentang perlindungan hukum konsumen terhadap barang rekondisi elektronik masih rendah. Mereka hanya mengetahui sepintas dan bahkan ada yang belum tahu tentang Undang-undang Perlindungan Konsumen. Dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen, penjual barang rekondisi elektronik telah melanggar Pasal 8 ayat 2 UUPK, mereka memperdagangkan barang yang cacat dan bekas tanpa memberikan informasi secara lengkap dan benar kepada konsumen. Sehingga apabila konsumen dirugikan maka dapat meminta pertanggungjawaban kepada penjual berupa pengembalian barang atau uang sebagaimana dalam Pasal 19 ayat 2 UUPK. Dan apabila penjual tidak bertanggung jawab maka penjual dapat digugat sebagaimana dalam Pasal 23 UUPK. Dalam Hukum Islam bentuk perlindungan terhadap konsumen berupa pemberian hak *khiyâr*, dimana konsumen dapat membatalkan atau meneruskan akad tersebut. Penjual bertanggung jawab dengan memberikan ganti rugi yang disebut *jawâbir* (penutup maslahat). Dan juga hadist Nabi saw yang melarang penjual melakukan perbuatan penipuan, berupa memberikan informasi yang tidak benar atas kondisi barang yang dijualnya, tidak mencampur adukkan barang yang

kualitasnya rendah dengan barang yang kualitasnya tinggi, dan perintah untuk menjelaskan aib barang yang akan dijualnya dan dilarang untuk menyembunyikannya.

ABSTRACT

Iga Dwi Putra, 09220064. *The Legal Protection For Reconditioned Electronic Consumers at The Malang Plaza (Perspective of Act No 8 Year 1999 About Customer Protection and Islamic Law)*. Report. Shariah Business Law Department, Sharia Faculty, The State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: **Dr. H. Badruddin, M.HI.**

Keywords: **legal protection, consumers, reconditioned electronic**

Today the more and varied goods transaction in the societies, then the problems from the transaction increase too. One of trading transactions in the societies is the need of electronics such as computer, cellular phone, and other products. The flooding of electronic product recently has produced various problems one of them the phenomenon of recycled electronics or called as reconditioned electronics. The goods look as new from the outer side, while if it is looked from the inner side, it is the old one. In this case the consumers are aggrieved, the problem is the customer become the business activities subject to get the biggest profit by the business doers.

The research give attention to problem of how the understanding of the sellers and the consumers of electronics in Malang Plaza about the customer protection law to the reconditioned electronics, how the customer protection law protect the reconditioned electronics consumers, how the Islamic law protect the reconditioned electronics consumers.

The research included in the empirical research that enter into the field. While the used approach in the research was qualitative approach that is descriptive in nature. The data collection technique is interview with the hand phone sellers and consumers. Data processing and analysis by using editing, verifying, analyzing, and concluding.

The analysis results showed that the sellers and consumers understanding about the consumer protection for reconditioned electronics still low. They just know in glance and even there were those who do not know the Consumer Protection Law. In the Consumer Protection Law, the sellers have violate Article 8 Clause 2 UUPK, they trades defect and used electronics without complete and true information to the consumers. So if the consumers are aggrieved then the consumers able to ask responsibilities to the seller in the form of goods return or the money return as stated in Article 19 Clause 2 of UUPK. And in the Article 23 of UUPK. In the Islamic Law, the protection to consumers n the form of *khiyâr* rights, where consumers able to cancel or

continue the trading. The sellers responsible to give compensation called *jawâbir*. And also there is hadist that forbid the seller to deceive, in the form of giving wrong information for the sold goods, and do not mix low and high quality goods, and command to explain the defects of the sold goods and forbid to hide the defects.

ملخص البحث

إيغا دوي فوترا ، 09220064، حماية الحكم لمستهلك إعادة حالة السلع الإلكترونية في مالانج الميدانية *Malang Plasa* (نظرة القانون رقم 8 سنة 1999 عن حماية المستهلكين والأحكام الشرعية)، البحث الجامعي، قسم حكم المهنة الشرعية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف: الدكتور الحاج بدر الدين الماجستير.

الكلمات المفتاحية: حماية الحكم، المستهلك، إعادة الحالة الإلكترونية.

في هذا العصر زيادة كثرة وتنوع الصفقة التجارية للحوائج التي يحتاج إليها المجتمع، فالمشكلة التي تصدر من تلك الصفقة التجارية متضائلة أيضا. من إحدى الصفقات التجارية التي يقوم بها المجتمع هي الحاجة إلى السلع الإلكترونية مثل الحاسوب، والجوال، والمنتجات الأخرى. لكثرة السلع الإلكترونية في هذه الأيام الأخيرة قد أدت إلى صدر المشكلات ومنها مظهر إعادة الأدوار الإلكترونية ويقال لها إعادة السلع الإلكترونية. وتلك السلع كأما جديدة من شكلها الخارجي، ولكن إذا نظرنا إلى شكلها الداخلي نعرف أنها سلع قديمة. في هذا الأمر يحصل المستهلكون على الخسارة، مع أن المستهلكين يكونون فاعلي النشاطات المهنية لنيل الأرباح الكثيرة التي يقوم به التجار.

يركز هذا البحث في المشكلة كيف فهم التجار ومستهلكي السلع الإلكترونية في مالانج الميدانية *Malang Plasa* عن حماية حكم المستهلكين إلى إعادة حالة السلع الإلكترونية، وكيف قانون حماية المستهلكين يحمي مستهلكي إعادة حالة السلع الإلكترونية، وكيف تحمي الأحكام الشرعية مستهلكي إعادة حالة السلع الإلكترونية.

وهذا البحث من البحوث التحريية التي يأتي الباحث مباشرة إلى ميدان البحث. أما المدخل المستخدم في هذا البحث هو مدخل كيفي وصفي. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي المقابلة مع تجار الجوال ومستهلكي الجوال في مالانج الميدانية وكذلك الوثيقية. في عرض البيانات وتحليلها يستخدم الباحث طريقة التحريية، والتصنيفية، والتحقيقية، والتحليلية، والختامية.

ونائج تحليل البحث التي قام بها الباحث أنّ فهم التجار والمستهلكين عن حماية حكم المستهلكين إلى إعادة حالة السلع الإلكترونية لا يزال واطفا. وهم يعرفون قليلا جدا بل هناك لم يعرفوا شيئا عن قانون حماية المستهلكين. في قانون حماية المستهلكين، أنّ تجار إعادة حالة السلع الإلكترونية قد خالفوا فصل 8 آية 2 لقانون حماية المستهلكين، هم يتاجرون السلع فيها عيب وأثر دون إخبار المعلومات التامة والصحيحة إلى المستهلكين. حتى إذا كان المستهلكون مصابين بالخسارة فهم يستطيعون أن يطلبوا المسؤولية إلى التجار بإعادة السلع أو الفلوس كما ذكر في فصل 19 آية 2 لقانون حماية المستهلكين. وإذا كان التجار لا يقومون بالمسؤولية فيستطيعون أن يكونوا مدّعين عليه كما ذكر في فصل 23 لقانون حماية المستهلكين. في الأحكام

الشرعية شكل حماية المستهلكين بإعطاء حق الخيار، حيث يستطيع المستهلكون إبطال أو استمرار ذلك العقد. وينفذ التجار المسؤولية بإعطاء بدل الخسارة المسمى بالجوابر (ختم المصلحة). وكذلك الحديث النبوي الشريف الذي ينهى التجار عن فعل الخداع، بإعطاء المعلومات غير الصحيحة على حالة السلع التي تباع، وعدم تخليط السلع فيها نوعية واطئة بالسلع فيها نوعية عالية، والأمر بشرح عيب السلع التي سيقومون ببيعها والنهي عن تخبيئها.